

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memiliki kriteria seperti: berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesis, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif atau yang dikuantitatifkan (Notoatmodjo, 2018).

B. Desain Penelitian

Desain ini dilakukan tanpa adanya kelompok kontrol (Riyanto, 2011). Desain *one group pretest- posttest without control* adalah desain penelitian *pre-eksperimental* yang terdapat *pre test* (tes sebelum diberi treatment) dan *post test* (tes sesudah diberi treatment) dalam satu kelompok (Sugiyono, 2011).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di ruang bedah rawat inap dan Poliklinik RSIA Augerah Medikal Center Metro Lampung. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Mei tahun 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien pre operasi seksio sesarea Lampung Tahun 2023. Berdasarkan pre survey yang dilakukan oleh peneliti, dari bulan Juli-September 2022 terdapat 60 pasien (Rekam Medis) yang menjalani operasi seksio sesarea.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah

pasien Pre Operasi Seksio Sesarea di RSIA Anugerah Medikal Center Metro Lampung.

3. Teknik Pengambilan sampel

Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono, (2016: 85). Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut Sugiyono, (2016: 85).

4. Kriteria sampel

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang maka perlu kriteria inklusi dan eksklusi (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini, yaitu :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pasien yang pertama kali melakukan seksio sesarea
- 2) Pasien bersedia menjadi responden
- 3) Pasien yang mengikuti semua rangkaian penelitian dari pretest hingga

b. Kriteria Eksklusi

Pasien yang memiliki penyakit berat, seperti jantung dan paru-paru

5. Besar sampel

Penentu besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus estimasi proporsi untuk sifat tertentu yang terjadi dalam populasi, cara perhitungan sampel menggunakan rumus perhitungan Lameshow sebagai berikut (Nursalam, 2015):

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot 1 - \alpha \cdot P \cdot q}{d^2(N - 1) + z^2 \cdot P \cdot q}$$

Keterangan :

N : Jumlah Populasi

n : Besar sampel

$z^2_{1-\alpha}$: Standar Deviasi normal pada derajat kepercayaan
(Kemaknaan 95% adalah 1,96)

P : Proporsi sifat populasi misalnya pravelensi. Bila tidak diketahui gnakan 0,5 (50%)

q : 1-P

$$n = \frac{N \cdot z^2_{1-\alpha} \cdot p \cdot q}{d^2(N-1) + z^2_{1-\alpha} \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{60 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5)}{0,05^2(60-1) + 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5)}$$

$$n = \frac{170,856 \cdot 0,25}{0,0025 \cdot (59) + 3,8416 \cdot 0,25}$$

$$n = \frac{42,71}{1,1079}$$

$$n = 38,55 \text{ responden}$$

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2018). Berdasarkan hubungan fungsionalnya variabel dibedakan menjadi:

1. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat sering disebut juga variabel kriteria, respon dan hasil. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kecemasan.

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (terikat). Penelitian ini yang termasuk dalam variabel independen adalah hipnosis lima jari.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti (Supardi & Rusika, 2013) :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Kecemasan pada pasien pre operasi sesarea	Kecemasan merupakan kondisi emosi yang menimbulkan rasa tidak nyaman, takut, atau khawatir pada situasi tertentu yang sangat mengancam dan dapat menyebabkan kegelisahan karena adanya ketakutan bahwa sesuatu yang buruk akan terjadi.	Kuesioner HARS	14 item (<i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i>) HARS	Rerata skor kecemasan	Ratio
2	Teknik hipnosis lima jari	Hipnosis lima jari adalah sebuah teknik pengalihan pemikiran seseorang dengan cara menyentuh pada jari-jari tangan sambil membayangkan hal-hal yang menyenangkan atau yang disukai	Sebelum dan sesudah di berikan terapi	SOP Hipnosis Lima Jari	Sebelum dan sesudah di berikan terapi	-

G. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2012). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner HARS sebagai kuesioner penelitian karena kuesioner tersebut telah handal digunakan untuk mengukur kecemasan pre operatif di dunia (Moerman, 1996).

a. *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS)

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner HARS sebagai kuesioner penelitian karena kuesioner tersebut telah handal digunakan untuk mengukur kecemasan pre operatif di dunia (Moerman, 1996).

b. SAK Hipnosis lima Jari

Terapi relaksasi lima jari adalah sebuah teknik pengalihan pemikiran seseorang dengan cara menyentuh pada jari-jari tangan serta membayangkan hal-hal yang menyenangkan (Astuti, 2018).

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2018). Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2018). Uji reliabilitas merupakan cara untuk mengukur konsistensi instrumen penelitian. Instrumen dikatakan reliabel jika alat ukur yang di gunakan tersebut menunjukkan hasil yang konsisten. Instrumen yang reliabel menghasilkan data yang dipercaya. Pertanyaan dikatakan reliabel apabila didapatkan nilai Alpha Cronbach lebih dari konstanta ($>0,6$).

3. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Notoatmodjo, 2018).

- a. Tahap persiapan dimana peneliti bekerja sama dengan Ruang Operasi RSIA Anugrah Medikal Center Kota Metro selama 1 bulan untuk melaksanakan penelitian dan observasi tingkat kecemasan responden pre operasi seksio sesaria menggunakan kuesioner tingkat kecemasan (*Hamilton Anxiety Rating Scale*) HARS.
- b. Peneliti memberikan kuesioner untuk diisi oleh responden yaitu berisi format *informed consent* kepada responden untuk meminta persetujuan responden.

- c. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden sebelum dilakukan intervensi teknik hipnosis lima jari yang berisikan data demografi responden seperti nama, jenis kelamin, umur, pendidikan, pekerjaan, operasi keberapa dan berisi kuesioner pertanyaan kecemasan pada pasien pre operasi seksio sesarea yang menggunakan alat ukur kuisisioner *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)*.
- d. Tahap intervensi dimana peneliti mengobservasi dan mengevaluasi hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi teknik hypnosis lima jari terhadap ibu pre operasi seksio sesaria.
- e. Peneliti melakukan intervensi teknik hipnosis lima jari terhadap ibu pre operasi seksio sesarea.
- f. Sesudah diberikan intervensi teknik hipnosis lima jari memberikan kuesioner HARS setelah diberikan intervensi teknik hipnosis lima jari.
- g. peneliti mengobservasi dan mengevaluasi hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi teknik hipnosis lima jari terhadap ibu ibu pre operasi seksio sesaria.

H. Tahapan dan Langkah Penelitian

1. Persiapan Penelitian

- a. Peneliti menemui kepala ruangan rawat inap bedah untuk meminta bantuan dan kerja sama dalam pelaksanaan penelitian dan pengupulan data kecemasan pada pasien pre operasi seksio sesarea.
- b. Peneliti melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi.

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti bertemu langsung dengan calon responden yang memenuhi kriteria untuk menjelaskan tujuan penelitian dan menawarkan kesediaan responden.
- b. Responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini menandatangani *informed consent*.
- c. Memberikan lembar kuesioner *Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)*.

- d. Peneliti memberikan kuesioner tingkat kecemasan HARS kepada responden sebelum dan sesudah pemberian intervensi teknik hipnosis lima jari pada pasien pre operasi seksio sesaria.

3. Tahap Analisa

- a. Setelah data terkumpul peneliti memeriksa kembali kelengkapan data yang telah diperoleh.
- b. Memproses data dengan menggunakan data yang terkumpul dengan menggunakan bantuan komputer.
- c. Setelah analisa statistik selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun ke dalam laporan hasil penelitian.

I. Etika Penelitian

Melakukan penelitian setelah peneliti mendapatkan izin dari RSIA Anugerah Medikal Center Metro Lampung untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi: Menurut Notoatmodjo, (2018) dalam melakukan penelitian, peneliti menerapkan etika penelitian yaitu:

1. Menghormati hakikat dan martabat manusia

Peneliti harus mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi. Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*inform consent*).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti seharusnya cukup menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan

kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu peneliti menjelaskan prosedur penelitian untuk memenuhi prinsip keterbukaan. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan responden penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasikan dampak yang mungkin bagi responden. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stress, maupun kematian responden penelitian.

J. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka langkah yang dilakukan berikutnya adalah pengolahan data. Proses pengolahan data menurut (Notoatmodjo, 2012), adalah:

1. *Editing* (Penyuntingan Data)

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner seperti semua pertanyaan sudah terisi dan jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca.

2. *Coding*

Setelah kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding* yakni mengubah dan berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Misalnya 0= pria, 1= wanita. Koding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*). Pengkodean pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Pendidikan dilakukan dengan *coding* :

1 : Tidak Sekolah

4 : SMA

2 : SD

5 : Diploma/Sarjana

3 : SMP

b. Pekerjaan dilakukan dengan *coding* :

1 : Ibu Rumah Tangga

3 : Petani

2 : Wirausaha

4 : PNS

c. Persalinan dilakukan dengan *coding* :

1 : Kesatu

2 : Lebih dari satu

3. *Skoring*

Penilaian Kuesioner HARS menggunakan Skala *likert* dari nilai 0 (tidak ada gejala sama sekali), 1 (satu dari gejala yang ada), 2 (separuh dari gejala yang ada), 3 (lebih dari setengah gejala yang ada), sampai 4 (semua gejala ada). Penentuan derajat kecemasan HARS dengan cara menjumlah nilai skor item 14-56 dengan hasil:

Skor <14 : tidak ada kecemasan

Skor 14-20 : kecemasan ringan

Skor 21-27 : kecemasan sedang

Skor 28-41 : kecemasan berat

Skor 42-56 : panik

4. *Processing*

Data, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang sudah dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau “*software*” komputer.

5. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden telah dimasukkan, maka perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode atau ketidaklengkapan kemudian dilakukan perbaikan atau koreksi.

K. Teknik Analisa Data

Analisis data dilakukan untuk menjawab dan membuktikan diterima atau tidaknya hipotesa yang telah ditetapkan. Menurut Notoatmodjo, (2018) analisis

data dari dua jenis yaitu esbagai berikut:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh teknik hipnosis lima jari terhadap kecemasan pada pasien pre operasi seksio sesare di RSIA Anugerah Medikal Center Metro Lampung Tahun 2023

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh hipnosis lima jari terhadap kecemasan pasien pre operasi seksio sesarea. Penelitian ini menggunakan perhitungan sampel pada program komputer, dengan menggunakan uji t dependent untuk menguji validitas item dan komperatif antara faktor. Probabilitas $p\text{-value} < (0,05)$ artinya bermakna atau signifikan, yaitu Ada pengaruh teknik hipnosis lima jari terhadap kecemasan pada pasien preoperasi seksio sesarea di RSIA Anugerah Medikal Center Metro Lampung 2023. Probabilitas ($p\text{-value} > (0,05)$) artinya tidak bermakna atau signifikan, yaitu tidak ada pengaruh teknik hipnosis lima jari terhadap kecemasan pada pasien preoperasi seksio sesarea di RSIA Anugerah Medikal Center Metro Lampung 2023.